

**PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PART* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
CIKAL CENDEKIA *ISLAMIC FULLDAY SCHOOL* CILEUNGSИ-KAB.  
BOGOR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S. Pd)



Oleh:

**Indi Alfina Hamdan**  
NIM: 18320016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1444 H/2022 M**

**PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PART* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
CIKAL CENDEKIA *ISLAMIC FULLDAY SCHOOL* CILEUNGSI-KAB.  
BOGOR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S. Pd)



Oleh:

**Indi Alfina Hamdan**  
NIM: 18320016

Pembimbing:

**Faza Karimatul Akhlak, MA.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA  
1444 H/2022 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi-Kab. Bogor*” yang disusun oleh Indi Alfina Hamdan Nomor Induk Mahasiswa: 18320016 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah.

Jakarta, 22 Juli 2022

Pembimbing,



Faza Karimatul Akhlak, MA.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Penggunaan Media *Loose Part* Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School Cileungsi-Kab. Bogor***” oleh Indi Alfina Hamdan dengan NIM 18320016 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al- Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 29 Juli 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Ketua Sidang	
2	Reksiana, MA. Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Penguji I	
4	Hasanah, M.Pd	Penguji II	
5	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Pembimbing	

Jakarta, 29 Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



**Dr. Esi Hairani, M.Pd.**

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Indi Alfina Hamdan**

NIM 18320016

Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 22 Maret 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Penggunaan Media Loose Part dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi-Kab. Bogor*” adalah benar-benar asli karya tulis saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya tulis ini sepenuhnya tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 20 Juli 2022

Penulis



**Indi Alfina Hamdan**

## **MOTTO**

Jalani hidup yang menyenangkan dan bahagia.

Kebahagiaan bukanlah hal yang harus kalian raih, kalian masih bisa merasa bahagia selama proses meraih suatu hal.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke *Dzat Ilahi Rabbi* yakni Allah *Rabbul Izzati* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Media *Loose Part* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, tabi’in dan tabi’atnya hingga sampai kepada kita selaku umatnya semoga mendapatkan syafaat di hari akhir perhitungan kelak. Amin.

Penyusunan dan penulisan ini dapat diselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih dengan kerendahan hati yang tak terhingga atas ketulusan dalam membantu penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Pjs Rektor Sekaligus Warek I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum.
2. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK., CPA.  
Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd.

4. Kaprodi PIAUD Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M. Pd.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Faza Karimatul Akhlak, MA. Yang senantiasa sabar dalam memberikan pengarahannya kritik, saran, solusi serta memberikan semangat hingga penulis percaya diri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I., dan Bapak Zarkasyi, M.H. yang telah membantu mengenai teknis dan memberi arahan selama penulis menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Lembaga Tahfidz/Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M. A., Ibu Hj. Muthmainnah, MA., Ibu Amilatul Mahfiyah, Ibu Isti'anah Imram, Ibu Fatimah Askan, yang senantiasa selalu sabar menuntun, membimbing, memberi nasehat tanpa henti dalam hal untuk menghafal Al-Qur'an. Semoga kebaikan dan ketulusan atas waktu dan ilmu yang diberikan Allah SWT tinggikan derajatnya paling mulia disisi Allah STW.
8. Kepala perpustakaan beserta staf jajarannya Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang bertugas.
9. Ibu Nurohmat, S. Pd., selaku Kepala Sekolah dan para guru di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School*, yang telah menerima undangan penelitian observasi disekolah tersebut serta senantiasa mengarahkan dan membimbing selama observasi dilakukan.
10. Teruntuk *support system* terbaikku yang tercinta yaitu kedua orangtuaku Bapak Hamdan dan Ibu Suhanah terimakasih atas perjuangannya yang tanpa henti mendoakan ku dan memberiku penuh kasih sayang, semoga Allah SWT mengangkat derajat kedua orangtuaku, sehat selalu, dan dilapangkan terus rezekinya. Aamin.

11. Saudara-saudaraku baik dari pihak Bapak maupun Ibuku yang selalu mendukung dan menyemangatiku untuk bisa menyelesaikan apa yang sudah ku mulai.
12. Teruntuk sahabat VIP II, Syamsinar, Liana, Luthfiah Ulfa, Junita, Kak Arik, yang senantiasa mewarnai hari-hariku penuh suka dan duka. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018, khususnya keluarga besar PIAUD IIQ Jakarta kakak kelas maupun adik kelas yang senantiasa berbagi informasi, sharing ilmu, dan saling mendukung satu sama lain. Tak lupa kepada Faiqoh, Diyah, Rahma, Yolita, yang memberikan peran besar selama kebersamaan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sta	ṣ	es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titikdi bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titikdi bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titikdi bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rngkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* diakhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَاكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
--------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhamma</i> h	ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
.	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
.	تَنْس	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
.	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu</i> mati	ditulis	Ū
.			

	نروض	ditulis	<i>Furūd</i>
--	------	---------	--------------

## 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya'</i> mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu</i> mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لني شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata sanding Alif + Lam

### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

### b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xx
<b>ABSTRACT</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Penggunaan Media <i>Loose Part</i></b> .....	<b>16</b>
1. Pengertian <i>Loose Part</i> .....	16
2. Alat dan Bahan <i>Loose Part</i> .....	18
3. Langkah-langkah Penggunaan <i>Loose Part</i> .....	20
4. Nilai Keislaman Dalam Penggunaan <i>Loose Part</i> Untuk AUD.....	23

<b>B. Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini.....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Motorik Halus .....	26
2. Pengertian Anak Usia Dini .....	29
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus .....	31
4. Tahapan Perkembangan Keterampilan Motorik Halus.....	34
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus.....	36
6. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini..	349
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Sumber Data Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Objek Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>B. Penggunaan Media <i>Loose Part</i> dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday School</i> Cileungsi-Kab. Bogor .....</b>	<b>66</b>
1. Hasil Tentang Penggunaan Media <i>Loose Part</i> dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday School</i> Cileungsi-Kab. Bogor.....	78
2. Hasil Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday School</i> Cileungsi-Kab. Bogor.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....108**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 :</b> Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	39
<b>Tabel 3. 1:</b> Siklus Penelitian.....	43
<b>Tabel 3. 2:</b> Jadwal Observasi di TK Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday School</i> . .....	47
<b>Tabel 3. 3:</b> Data Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. ....	48
<b>Tabel 3. 4:</b> Data Lembar Observasi Kegiatan Bermain <i>Loose Part</i> .....	49
<b>Tabel 3. 5:</b> Data Sekolah TK Cikal Cemdekia <i>Islamic Fullday School</i> Cileungsi-Kab. Bogor.....	49
<b>Tabel 3. 6:</b> Wawancara Responden. ....	52
<b>Tabel 3. 7:</b> Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	54
<b>Tabel 4. 1:</b> Struktur Yayasan Ukhuwah Al-Murabbi .....	63
<b>Tabel 4. 2:</b> Sarana dan Prasarana.....	64
<b>Tabel 4. 3:</b> Jumlah Keseluruhan Murid Kelas B1 .....	64
<b>Tabel 4. 4:</b> Tema Pembelajaran.....	65
<b>Tabel 4. 5:</b> Pembukaan Pembelajaran .....	79
<b>Tabel 4. 6:</b> RPPH Penggunaan media <i>loose part</i> .....	80
<b>Tabel 4. 8:</b> Penilaian Hasil Karya Anak dalam Penggunaan Media <i>Loose Part</i> .....	81
<b>Tabel 4. 7:</b> Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. ....	89

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1:</b> Menjelaskan Materi.....	71
<b>Gambar 4. 2:</b> Bahan dan Alat Media <i>Loose Part</i> Sub Tema Ternak Sapi....	72
<b>Gambar 4. 3:</b> Kegiatan membuat huruf " <i>Ba</i> " dari pasir. ....	73
<b>Gambar 4. 4:</b> Kegiatan membuat huruf " <i>Ra</i> " dari Batu.....	74
<b>Gambar 4. 5:</b> Kegiatan membuat kandang sapi dari media <i>loose part</i> .....	76
<b>Gambar 4. 6:</b> Dokumentasi Evaluasi dan Penutup .....	78
<b>Gambar Lampiran 1:</b> Dokumentasi wawancara bersama Ibu Nur selaku Kepala Sekolah TK Cikal Cendekia.....	99
<b>Gambar Lampiran 2:</b> Dokumentasi wawancara bersama Ibu Arny selaku Guru Kelas TK B1.....	99
<b>Gambar Lampiran 3:</b> Gedung TK Cikal Cendekia <i>Islamic Fullday School</i> . .....	106
<b>Gambar Lampiran 4:</b> Kelas A dan B .....	106
<b>Gambar Lampiran 5:</b> Kegiatan Bermain <i>Loose Part</i> .....	107
<b>Gambar Lampiran 6:</b> Foto Bersama Para Guru dan Anak Kelas B1.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b> Surat Izin Observasi Lapangan .....	100
<b>Lampiran 2:</b> Wawancara <i>Online</i> Bersama Kepala Sekolah dan Guru TK Cikal Cendekia .....	101
<b>Lampiran 3:</b> Dokumentasi Kegiatan Penggunaan Media <i>Loose Part</i> .....	106

## ABSTRAK

**Nama: Indi Alfina Hamdan. 18320016. Penggunaan Media *Loose Part* dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor. Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2022.**

Media *loose part* merupakan bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai permainan konstruktif dengan mengombinasi, membuat susunan, merakit, dan lain sebagainya. Media *loose part* juga dapat mengoptimalkan aspek perkembangan salah satunya dalam aspek motorik halus. Namun, seiring berjalannya waktu kualitas bermain anak teralihkan pada *gadget*. Kegelisahan peneliti terhadap orangtua yang memberikan stimulus, atau membentuk kebiasaan hidup yang tidak bisa jauh dari penggunaan *gadget* berlebih terhadap anak usia dini. Seperti anak usia dini sering menghabiskan waktu bersama *gadgetnya* bahkan, banyak orangtua tersebut yang membenarkan atas perbuatannya. Sehingga kemampuan anak terhadap menggerakkan otot-otot halus ikut terhambat. Akibatnya anak-anak sangat kaku ketika mempraktikkan suatu kegiatan seperti menggunting, meronce, melipat, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *loose part* dapat meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, instrumen wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini juga menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian observasi ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media *loose part*. Kegiatan tersebut merangsang pergerakan otot-otot halus anak, mengkoordinasikan mata dan tangan agar dapat berkembang, menabur pasir, menyusun batu, menggunting kertas yang berpola rumput, mengelem, dan sebagainya. Dari macam-macam bahan *loose part* juga memunculkan suatu kreativitas dan alat bermain anak yang menyenangkan.

**Kata Kunci: *Loose Part, Motorik Halus, Anak.***

## ABSTRACT

***Name: Indi Alfina Hamdan. 18320016. Use of Loose Media in Improving fine motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi-Bogor Regency. Education Early childhood Islam Faculty of Tarbiyah Institute of Qur'anic Sciences Jakarta.***

*Loose part Media are materials that can be used as a constructive game by combining, making arrangements, assembling, and so on. Loose part Media can also optimize the development of one of them in fine motor aspects. But over time the quality of children's play is distracted on gadgets. Anxiety researchers against parents who provide stimulus, or forming habits of life that can not be far from the excessive use of gadgets to early childhood. Like early childhood too often spend time with his gadget even, many parents are justifying for his actions. So that the child's ability to move smooth muscles is hampered. As a result, children are very rigid when practicing an activity such as cutting, meronce, folding, and so on.*

*This study aims to determine the use of loose part media can improving the fine motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Cikal Cendekia Islamic Fullday School Cileungsi-Kab.Bogor. This type of research is qualitative descriptip by collecting research data through observation, interview instruments, and documentation. Data analysis in this study also uses Miles and Huberman model which consist of data reduction, data presentation, and conclusion.*

*The results obtained from this observational study indicate that there is an increase in fine motor skills of children aged 5-6 years through the using loose part media. This activity stimulate the movement of the child's smooth muscles, coordinate the eyes and hands so that they can develop, sow sand, arrange stones, cut, glue, and so on.. From various loose part materiaks also bring up a creativity and children's play equipment fun.*

***Keywords: loose part, fine motor, children.***

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar, karena bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (halus dan kasar), kognitif, sosial-emosional, spritual, seni dan bahasa.

Perkembangan anak usia dini yang terentang antara 4-6 tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan. Salah satu bidang yang paling penting untuk diterapkan sejak dini adalah perkembangan fisik motorik anak.<sup>1</sup>

Perkembangan fisik-motorik terdiri atas dua bagian, yaitu: keterampilan motorik kasar dan keterampilan motorik halus. Menginjak usia 4 tahun, motorik halus seharusnya semakin baik. Motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang berpengaruh besar terhadap kemampuan anak secara akademik pada pendidikan dasar. Segala aktivitas dapat dilakukan dengan berbagai macam cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini.<sup>2</sup>

Keterampilan motorik halus mulai berkembang, setelah diawali dengan kegiatan mulai dari yang paling sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok, menggunting dan sebagainya.

---

<sup>1</sup> Dewi Rohiani, Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dan Seni (Mewarnai Gambar) Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK PKK Rinjani Pringajurang Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017/2018, *Pendidikan Aura* 12, no. 1, (2020): h. 75-106.

<sup>2</sup> Alif Muarifah dan Nurkhasanah, Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, *Journal of Early Childhood Care & Education* 2, no. 1, Maret (2019): h. 14-20.

Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dibanding keterampilan motorik kasar, karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit seperti konsentrasi, kontrol, kehati-hatian, dan kordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Perlu diperhatikan dalam suatu penangan disetiap kegiatan agar mampu mengoptimalkan pembelajarannya.<sup>3</sup>

Pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan aspek fisik-motorik dapat dilakukan dengan cara bermain permainan yang menyenangkan untuk anak. Bermain merupakan salah satu stimulasi yang tepat bagi anak untuk merangsang daya pikir anak seperti mendayagunakan aspek emosional, sosial, dan fisiknya.<sup>4</sup> Adapun aktivitas motorik halus melalui permainan kreatif seni warna dengan bahan cat air. Hal ini akan membuat anak tertarik dan dapat merangsang otot-otot halus anak.<sup>5</sup>

Kenyataannya masih ada orangtua yang kesulitan memberikan stimulasi yang menyenangkan bersama anak, memaksa orangtua yang tertinggal teknologi untuk belajar dan terus mengembangkan inovasi, kesulitan orangtua bekerja dalam memberikan stimulasi penggunaan gadget terhadap anak, orangtua yang masih keliru dalam membatasi waktu penggunaan *gadget*. Terlalu banyak menghabiskan waktu

---

<sup>3</sup> Ni Made Yulianti, Asri Hente, dan Nurmiati, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menghubungkan Titik dengan Menggunakan Media Tulis di Kelompok A Paud Al Musafir Palu Barat, *Kolaboratif Sains 4*, no. 2, Februari (2021): h. 66-71.

<sup>4</sup> Retnowati, Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Mengaplikasikan Alat Peraga Edukatif Menggunakan Metode *Loose Parts*, *Educatio 7*, no. 2, (2021): h. 465-470.

<sup>5</sup> Devi Vionitta Wibowo dan Suyadi, Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Car Air Dimasa Pandemi, *Lectura Pendidikan AUD 4*, no. 1, Oktober (2020): h. 74-87.

dengan gadget salah satu penyebab faktor lambatnya perkembangan fisik-motorik yang membuat gerak tubuh terasa kaku.<sup>6</sup>

Pada proses pengembangan keterampilan motorik halus anak seringkali dijumpai berbagai permasalahan, sehingga mempengaruhi capaian keterampilan motorik halus anak. Keterampilan motorik halus anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor stimulasi semata setelah anak lahir, akan tetapi faktor sebelum kelahiran juga dapat mempengaruhi.<sup>7</sup>

Menurut para ahli, ada beberapa penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu: faktor genetik, kekurangan gizi, pengasuhan serta latar belakang budaya. Menurut pendapat Rumini dan Sundari bahwa, faktor yang memperlambat atau mempercepat perkembangan motorik halus anak ialah genetik, kesehatan periode prenatal, dan kesulitan dalam melahirkan.<sup>8</sup>

Adapun penerapan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus otot-otot kecil, anak akan bergerak aktif, tidak kaku, lincah, dan bisa mengurangi dampak dari penggunaan gadget secara berlebihan diluar jam pelajaran yang juga bisa merusak jaringan syaraf dan otak anak.<sup>9</sup> Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Nuh ayat 13-14:

﴿۱۳﴾ وَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ أَطْوَارًا ﴿۱۴﴾

---

<sup>6</sup> Ai Yanti dan Fitria Budi Utami, Mengasah Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada TK Al-Maftuh Dimasa Pandemi Covid-19, *Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2, Desember (2021): h. 172-180.

<sup>7</sup> Alif Muarifah dan Nurkhasanah, Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, *Journal Of Early Childhood Care & Education* 2

<sup>8</sup> Kadek Ari Wisudayanti, Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0, *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 1, no. 2. 2017, h. 10-11.

<sup>9</sup> Mochammad Ridwan dan Bayu Budi Prakoso, *Persepsi Orang Tua Terhadap Sekolah Sepak Bola Mitra Surabaya*, *Olahraga* 5, no. 2, (2020): h. 152-154.

“Mengapa kamu tidak takut akan kebesaran Allah?. Dan sungguh, Dia telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan (keajaiban).” (QS.Nuh[71]:13-14)<sup>10</sup>

Dijelaskan dalam tafsir Al-Maragi, Mengapa kamu tidak takut akan kebesaran Allah yang telah menciptakan kamu melalui berbagai tingkatan? Kamu pernah menjadi *nutfah* di dalam rahim, kemudian menjadi *'alaqah*, kemudian menjadi *mudgah*, kemudian menjadi tulang-belulang, kemudian tulang-belulang itu dilapisi dengan daging, kemudian kamu dijadikan makhluk yang lain. Mahamulia Allah, Pencipta yang paling baik. Tahapan-tahapan ini disebutkan dalam banyak surah, misalnya dalam surah Ali 'Imran, surah Al-Mu'minin dan lain-lain.<sup>11</sup>

Berbagai macam media yang dapat digunakan oleh guru dan orangtua untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak yaitu *loose part*.<sup>12</sup> *Loose part* merupakan suatu media yang menggunakan bahan yang ada disekitar lingkungan sehari-hari seperti bahan alam, plastik, logam, bekas kemasan, benang dan kain, kaca dan keramik, kayu dan bambu. Penggunaan bahan *loose part* menjadikan anak lebih terbuka karena anak dapat bermain sesuai idenya, tidak tergantung pada arahan guru atau orangtua dan anak menjadi lebih kreatif. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru disekolah maupun orangtua dirumah untuk menemukan, membangun, memodifikasi konstruksi agar dapat merancang lingkungan main, sehingga rasa ingin tahu anak meningkat.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

<sup>11</sup> Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1974) h. 118.

<sup>12</sup> Nina Yuminar Priyanti, et al., eds., *Loose Part Media Menarik Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3, November (2021): h. 255-259.

<sup>13</sup> Nursakdiah, Fitriah Hayati, dan Cut Marlina, Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Steam Dengan Menggunakan Bahan *Loose Part* Pada

Bermain menggunakan bahan *loose part*, anak dapat bereksperimen dan bereksplorasi mengenai suatu hal. Bermain menggunakan bahan *loose part* dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan berbagai keterampilan pada anak usia dini, terutama meningkatkan motorik halus.<sup>14</sup>

Maka dari itu, kegiatan bermain berbahan *loose part* perlu diaplikasikan di lembaga pendidikan anak usia dini. Hal itu bertujuan agar anak usia dini memiliki *skill* dan mampu berkreasi dimasa depannya nanti. Penelitian ini akan melihat bagaimana peningkatan motorik halus anak melalui permainan berbahan *loose part*.

Penggunaan media *loose part* di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor sudah berjalan sejak tahun 2019. Pada awalnya sekolah ingin memanfaatkan barang bekas yang menumpuk baik dilingkungan sekolah seperti botol bekas, kardus bekas, daun-daun kering, dan lain-lain serta lingkungan rumah seperti kaleng bekas, bekas kemasan kue, toples bekas, dan bahan kain yang tidak terpakai. Sehingga memutuskan untuk membuat kegiatan dengan penggunaan bahan-bahan yang disebut *loose part*. Salah satu kegiatan yang terlaksana dalam memanfaatkan penggunaan bahan *loose part* dengan media kardus dan karton untuk membuat miniatur kota.

Demikian, dengan adanya penelitian ini berharap dapat diaplikasikan pada setiap lembaga pendidikan anak usia dini serta dapat dijadikan referensi ilmiah maupun pakar dalam bidang pendidikan

---

Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Syeikh Abdurrauf, *Ilmiah Mahasiswa 2*, no. 1, April (2021): 1-15.

<sup>14</sup> Meida Afina Putri, Cahyoroni Wulandari, dan Annisa Rizky Febriastuti, Implementasi, Pendekatan Pembelajaran Steam Bermain *Loose Part* Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini, *Islamic Early Childhood Education 2*, no. 2, (2021): h. 118-130.

anak usia dini dalam memecahkan masalah yang terkait. Alasan memilih TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* untuk dijadikan tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut sudah menggunakan media *loose part* diantara sekolah-sekolah lain yang berada di Kecamatan Cileungsi.

Demikian, TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* menjadi pusat perhatian peneliti dan ingin mengembangkan atau memanfaatkan bahan-bahan *loose part* secara luas dan menjadikan sebuah hasil karya yang kreatif. Seperti paparan yang diatas bahwa peneliti tertarik akan membahas mengenai **“Penggunaan Media Loose Part Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor”**.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- 1) Kesulitan orangtua dalam memberikan stimulasi motorik halus yang menyenangkan saat bersama anak.
- 2) Memaksa orangtua yang tertinggal teknologi untuk belajar dan terus mengembangkan inovasi.
- 3) Orangtua yang masih keliru dalam membatasi waktu penggunaan gadget kepada anak.
- 4) Kurangnya perhatian orangtua yang bekerja dalam memberikan stimulasi penggunaan gadget terhadap anak.
- 5) Pendidikan orangtua yang berbeda-beda dan masih banyak orang tua yang belum mengetahui apa itu *loose part*.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari banyaknya permasalahan yang terjadi, maka dengan ini penulis perlu melakukan sebuah pembatasan

masalah agar lebih fokus pada menabur pasir ke dalam bentuk huruf, menyusun batu sesuai bentuk huruf, menggunting kertas berpola, menempelkan kertas pada kardus dan menempelkan stik es krim pada kardus, penataan media *loose part* pada sub tema ternak sapi. Pada kegiatan ini peneliti membatasi di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi Kab.Bogor pada anak usia 5-6 tahun.

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media *Loose Part* dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi Kab.Bogor?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan motorik halus anak. Maka dari itu, sangat membutuhkan sebuah peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bermain *loose part* di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi Kab.Bogor.

### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, berikut manfaat penelitian:

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dalam meningkatkan motorik halus terutama menggunakan bahan *loose part* disekitar lingkungan sehari-hari. Siapapun bisa memanfaatkan

komponen-komponen *loose part* dari barang bekas yang disulap menjadi suatu kegiatan bermain yang sangat bermanfaat dan dapat menjadi pemicu penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmu pengetahuan, serta pengalaman langsung yang sangat berarti bagaimana tentang cara memilih permainan atau kegiatan bermain yang tepat guna untuk meningkatkan motorik halus anak sesuai perkembangan yang diharapkan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih media dan permainan untuk berkreasi terutama dalam penggunaan bahan *loose part* untuk meningkatkan motorik halus anak.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu inovasi dalam memanfaatkan bahan-bahan disekitar lingkungan sehari-hari, menyebar luaskan informasi media *loose part* kepada masyarakat . *loose part* juga dapat didaur menjadi sebuah permainan kreatif dan menyenangkan. Sehingga yang bersangkutan di sekolah dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan baik dan menjadi sumber inspirasi.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa karya ilmiah atau jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian. Demikian, peneliti akan membahas tentang Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6

tahun Melalui Kegiatan Bermain Menggunakan Bahan *Loose Part*. Beberapa karya ini akan membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan permasalahan penelitian, dengan tujuan sebagai pebanding antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa tinjauan pustaka diantaranya:

1. Hasil peneliti jurnal yang ditulis oleh Dewi Rohiani, dengan Judul ***“Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dan Seni (Mewarnai Gambar) Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Rinjani Pringgajurang Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017/2018, Pendidikan Aura 12, no. 1, (2020)”***. Kurang terampil dalam menggerakkan tangan kanan dan kiri, kerapian serta ketuntasan gambar untuk mewarnai seluruh bidang masih rendah. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode demonstrasi kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, dan proses pembelajaran menyenangkan, sehingga hasilnya terdapat peningkatan dan dikategorikan berhasil.

**Persamaan:** Jurnal yang ditulis oleh Dewi Rohiani dan penelitian ini sama-sama mengangkat tentang kemampuan motorik halus dan dilakukan pada kelompok B

**Perbedaan :** Jurnal yang ditulis oleh Dewi Rohiani dan penelitian ini memiliki perbedaan dari salah satu variabel. Penulis menggunakan variabel kedua dengan kegiatan bermain *loose part*.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hal yang menarik dari jurnal yang ditulis oleh Dewi Rohiani agar peneliti menemukan hal yang menarik selain yang ditulis oleh Dewi Rohiani.

2. Hasil peneliti jurnal yang ditulis oleh Ni Made Yulianti, Asri Hente, dan Nurmiati, dengan Judul “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menghubungkan Titik Dengan Menggunakan Media Tulis di Kelompok A Paud Al-Musafir Palu Barat, Kolaboratif Sains 4, no. 2, Februari (2020)*”. Motorik halus anak belum berkembang di Paud Al Musafir khususnya kelompok A. Terlihat ketika diberi tugas untuk mewarnai gambar, masih banyak anak yang belum mampu menyelesaikan tugasnya dan kurang konsentrasi. Namun anatusias anak terhadap pensil warna dan alat gambar lainnya bisa menunjukkan bahwa minat belajar anak sangat baik. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menghubungkan titik dengan menggunakan media tulis yang menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dengan mengumpulkan data yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak sebelum tindakan terdapat 6 anak (50%) belum berkembang, 5 anak (42%) mulai berkembang, dan 1 anak (8%) berkembang sesuai harapan. Setelah dilakukan 3 kali, siklus I kemampuan motorik halus anak mulai mengalami peningkatan. Pada siklus II kemampuan motorik halus anak terdapat 10 anak (83%) berkembang sesuai harapan dan 2 anak (17%) berkembang sangat baik.

**Persamaan:** Jurnal yang ditulis oleh Ni Made Yulianti, Asri Hente, Nurmiati, dan penelitian ini sama-sama mengangkat tentang motorik halus.

**Perbedaan :** Jurnal yang ditulis oleh Ni Made Yulianti, Asri Hente, Nurmiati dan penulis ini memiliki perbedaan dari salah

satu variabel tersebut dan usia kelompok. Penulis mengangkat variabel kedua tentang kegiatan bermain *loose part* di Kelompok B.

**Tujuan :** Untuk mengetahui dan mempertimbangkan macam-macam kegiatan yang akan peneliti lakukan selama observasi.

3. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Alif Muarifah dan Nurkhasanah, dengan Judul “*Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, Early Childhood & Education 2, no. 1, Maret (2019)*”. Kemampuan motorik halus anak tidak distimulasi dengan tepat sesuai tahap perkembangan usianya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui identifikasi keterampilan motorik halus untuk bisa mengoptimalkan stimulasi yang akan diberikan agar tepat penanganannya. Jenis penelitian ini menggunakan metode observasi selama 3 hari dan wawancara kepada guru, sehingga dapat dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 21 anak dapat dikategorikan sebagai berikut: 67% anak belum berkembang, 28,5% anak mulai berkembang, 4% anak berkembang sesuai harapan, dan 0% anak berkembang sangat baik. Lebih dari 75% peserta didik di kelompok ini memerlukan intervensi berupa stimulasi motorik halus dengan strategi dan media yang menarik.

**Persamaan:** Penulis jurnal dan penelitian ini sama-sama mengangkat tentang motorik halus.

**Perbedaan:** Penulis jurnal dan penelitian memiliki perbedaan dari salah satu variabel tentang kegiatan bermain loose part.

**Tujuan :** Untuk mengetahui identifikasi keterampilan motorik halus anak, agar peneliti mampu menilai anak yang sesuai pada tahapan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

4. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Nina Yuminar Priyanti, Astria Maemunah, dan Dwi Apriani Sandina, dengan Judul “*Loose Part Media Menarik Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19, Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat 2, no. 3, November (2021)*”. Pendidikan yang membuat orangtua banyak mengeluh dan kehabisan cara bagaimana mengatasi pembelajaran dimasa pandemi ini dan menyesuaikan lagi setelah pandemi sudah mereda. Membuat kebiasaan baru tidaklah mudah, maka peneliti ingin meneliti sebuah pembelajaran yang menarik dimasa pandemi dengan menggunakan media *loose part* sebagai pendidikan anak usia dini. Tujuannya untuk melihat efektivitas penggunaan media *loose part* dalam pembelajaran anak usia dini. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, terdapat 92,6% anak berkembang sesuai harapan, 7,40% anak mulai berkembang. Jadi, penggunaan media *loose part* ini dapat membangun semangat anak-anak untuk tetap bisa belajar dirumah dengan menyenangkan.

**Persamaan:**Penulis jurnal dan penelitian ini sama-sama menggunakan media *loose part* untuk anak usia dini.

**Perbedaan:**Penulis jurnal dan penelitian ini memiliki perbedaan. Penulis menjadikan media *loose part* tidak hanya digunakan selama pandemi. Namun dapat direalisasikan disekolah yang sudah melaksanakan tatap muka.

**Tujuan :** Untuk mengetahui dan memastikan agar media *loose part* dapat dimainkan baik secara *online* maupun *offline*.

5. Hasil penelitian jurnal yang ditulis oleh Meida Afina Putri, Cahyoroni Wulandari, Annisa Rizky Febriastuti, dengan Judul

***“Implementasi Pendekatan Pembelajaran Steam Bermain Loose Part Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini, Islamic Early Childhood Education 2, no. 2, (2021)”***

Mengembangkan keterampilan abad 21 anak usia dini dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan agar anak-anak memiliki *skill* dan terampil dimasa depannya nanti. Kenyataanya masih banyak anak yang memerlukan stimulasi pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendorong anak agar bisa memiliki 4 keterampilan, yaitu: pemecahan masalah, berkomunikasi, berkolaborasi, dan keterampilan berfikir kreatif serta inovatif. Peneliti menggunakan model pendekatan belajar *STEAM* (*Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics*). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis yang menggunakan teknik *literature study*. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan anak usia dini di abad 21 dapat meningkat melalui pendekatan *STEAM* dengan berbahan *loose part* anak dapat menuangkan ide cemerlangnya.

**Persamaan:**Penulis jurnal dan penelitian ini sama-sama mengangkat tema *loose part*.

**Perbedaan:** Penulis jurnal dan penelitian ini memiliki perbedaan dan penulis ingin adanya sebuah peningkatan motorik halus dalam penggunaan media *loose part*.

**Tujuan :** Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang lebih *update* atau terkini sehingga peneliti dan guru-guru dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini berguna untuk memperoleh gambaran singkatnya pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini mencakup latar belakang yang mengenai permasalahan anak usia dini dalam perkembangan motorik halus. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, anak perlu distimulasi yang tepat agar lebih terampil. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa peneliti membatasi masalah menjadi Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kegiatan Bermain Menggunakan Bahan *Loose Part* Di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi Kab.Bogor. Kemudian menjelaskan tujuan masalah guna menjawab rumusan masalah tersebut, serta mengetahui beragam manfaat dalam penelitian ini. Selanjutnya memaparkan hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya yang serupa dan terdapat didalam sistematika penulisan ini.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan pokok pembahasan mengenai media *Loose Part*. Adapun cakupan yang akan dibahas meliputi:

1. Pengertian Media *Loose Part*
2. Alat dan Bahan *Loose Part*
3. Langkah-langkah Penggunaan *Loose Part*
4. Nilai keislaman Dalam Penggunaan *Loose Part*

Meningkatkan Motorik Halus AUD meliputi:

1. Pengertian Motorik Halus
2. Pengertian Anak Usia Dini
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus
4. Tahapan Perkembangan Keterampilan Motorik
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus
6. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

### **BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang tempat penelitian, waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan pada saat penelitian, instrumen wawancara, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta pedoman observasi.

### **BAB IV : Analisis Data**

Pada bab ini memuat kajian teori tentang gambaran umum tempat penelitian, deskripsi hasil data penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain *Loose Part* di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi Kab. Bogor.

### **BAB V : Penutup**

Pada bab ini merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari analisis rumusan masalah, serta saran-saran bermanfaat yang dapat membangun kemampuan diri dan menjadi evaluasi yang sangat berguna untuk semua pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan media *loose part* dalam meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* dapat disimpulkan adanya peningkatan dalam aspek perkembangan motorik halus. Dapat dilihat bagaimana cara anak menabur pasir, meniru bentuk, menggunting kertas berpola, dan keterampilan dalam mengikuti kegiatan bermain *loose part*. Terlihat juga bahwa anak yang memiliki keterampilan motorik halus akan mudah menyelesaikan pekerjaannya, bahkan menuangkan idenya kedalam karya yang dibuat oleh sendirinya. Anak tersebut bernama Malika, Alfaridzi dan Naufal dengan capaian BSB (Berkembang Sangat Baik). Dengan demikian, penggunaan media *loose part* sangat cocok untuk diaplikasikan baik dilingkungan sekolah maupun dirumah. Karena alat dan bahan sangat mudah ditemukan disekitar lingkungan.

#### B. Saran

Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih banyak hal kegiatan dalam penggunaan media *loose part*. Karena kegiatan ini juga bisa memfokuskan aspek perkembangan lainnya. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang peneliti saat ini lakukan selama penelitian di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Cileungsi-Kab. Bogor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohiani. Dewi. Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Dan Seni (Mewarnai Gambar) Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK PKK Rinjani Pringgajurang Kec. Montong Gading Kab. Lombok Timur Tahun 2017/2018, dalam *Pendidikan Aura* 12/1. (2020).
- Muariah Alif dan Nurkhasanah. Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak, dalam *Journal of Early Childhood Care & Education* 2/1, Maret (2019).
- Made Yulianti. Ni. Asri Hente dan Nurmiati. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menghubungkan Titik dengan Menggunakan Media Tulis di Kelompok A Paud Al Musafir Palu Barat, dalam *Kolaboratif Sains* 4/2. Februari (2021).
- Retnowati. Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Mengaplikasikan Alat Peraga Edukatif Menggunakan Metode *Loose Parts*, dalam *Educatio* 7/2, (2021).
- Vionitta Wibowo. Devi dan Suyadi. Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Car Air Dimasa Pandemi, dalam *Lectura Pendidikan AUD* 4/1, Oktober (2020).
- Yanti. Ai dan Fitria Budi Utami. Mengasah Keterampilan Motorik Halus Dalam Kegiatan Menggunting Dan Menempel Pada TK Al-Maftuh Dimasa Pandemi Covid-19, dalam *Pendidikan Anak Usia Dini* 2/2, Desember (2021).
- Wisudayanti Ari. Kadek. Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0, *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 1/2, 2017.
- Ridwan. Mochammad dan Bayu Budi Prakoso. *Persepsi Orang Tua Terhadap Sekolah Sepak Bola Mitra Surabaya*, dalam *Olahraga* 5/2, (2020).
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2019).

- Mustafa Al-Maragi, Ahmad. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*, (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1974).
- Yuminar Priyanti, Nina. et al., (eds). *Loose Part Media Menarik Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, dalam *Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2/3, November (2021).
- Nursakdiah. Fitriah Hayati dan Cut Marlina. Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Steam Dengan Menggunakan Bahan *Loose Part* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Syeikh Abdurrauf, dalam *Ilmiah Mahasiswa* 2/1, April (2021).
- Afina Putri. Meida. Cahyaroni Wulandari dan Annisa Rizky Febriastuti. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Steam Bermain *Loose Part* Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Pada Anak Usia Dini, dalam *Islamic Early Childhood Education* 2/2, (2021).
- Nurliana. Muhammad Yusri Bachtiar. dan Ita Rostia Ichsan. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan *Loose Part* Pada Kelompok B TK Aba Kalosi Kab. Enrekang Sulawesi Selatan, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 4/1, Januari-April (2022).
- Siantajani Yualita. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018).
- Siantajani Yualita. *Loose Parts*. (Semarang: PT. Sarang Seratus Aksara, 2020).
- Siantajani Yualita. *Materi Lepas Otentik Simulasi PAUD*. (Semarang: PT Sarang Seratus Aksara, 2020).
- A. W. Puspita. Penggunaan *Loose Parts* Dalam Pembelajaran Dengan Muatan STEM, dalam *Journal of Pendidikan Non Formal* 21/2, 2019.
- Nurfadlan. Nurmalina dan Amalia. R. Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan *Loose Part* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Bangkinang Kota, dalam *Journal of Teacher Education* 2/1. 2020.
- Zakiyatul Imamah dan Muqowin. Pengembangan Kreativitas dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis *STEAM and Loose Part*, dalam *Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak* 15/2, Juli (2020).

- Damayanti Anita, Sriyanti Rachmatunnisa, dan Lia Rahmawati. Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *STEAM* Dengan Media *Loose Part*, dalam *Jurnal Buah Hati* 7/2, September (2020).
- Ayu Ketut Putri Ida, Si Luh Nyoman, dan I Made Luwih. Belajar Sambil Bermain Di Masa Pandemi Melalui Media *Loose Part* Di TK Shanti Kumara Denpasar Barat Kota Denpasar, *Pendidikan Anak Usia Dini Edisi Spesial*, Desember 2021.
- Rahman, Habibu. dkk. *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori dan Implementasi)*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019).
- Mukhtar Latif. dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Pratiwi Wiwik. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini, dalam *TADBIR: Manajemen Pendidikan Islam* 5/2, (2017).
- Melinda Vini dan Suwardi. Upaya Guru Menanamkan Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Di Sentra Seni, dalam *AUDHI* 3/2, Januari 2021.
- Zukhairina, Sri Hidayati dan Rita Zubaidah. Membangun Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini (AUD) Dengan Scaffolding Di Sentra Balok Pada Paud Sekolah Al-Falah Ciracas-Jakarta Timur, dalam *At-Tasyrih* 8/1, 2022.
- Wilyanita Nopa. Analisis Pemilihan Media Pembelajaran Sentra IMTAQ di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, dalam *Kingdergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1/2, November 2018.
- Luh Ami Yestiari Ni. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus, dalam *E-Journal Pg-Paud: Universitas Pendidikan Ganesha* 2/1, (2015).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Mushaf*. (Solo: Qomari Prima Publisher). 2007.
- Mustafa Al-Maragi Ahmad. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1974).
- Rifka R. Sidabutar, dan Hasnah Siahaan. Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Daun Dalam Kegiatan

- Pembelajaran, dalam *Journal of Islamic Early Childhood Education* 2/1, Juni (2019).
- Dwi Septi Anjas Wulan. Penggunaan Portofolio Dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Paud Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, dalam *Jurnal Usia Dini* 6/2, Desember (2020).
- Julaeha Rasid. Rosita Wondal dan Rita Samad. Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, dalam *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 3/1, Oktober 2020.
- Handayani Sri. Sumarno<sup>2</sup>. dan Yusak Suharno<sup>3</sup>. Pengaruh Aktivitas Kolase Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Di TK Pembina Kabupaten Rembang, dalam *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan* 5/1, (2018).
- Ari Wisudayanti Kadek. Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0, dalam *Jurnal Agama dan Budaya* 1/2, (2017).
- Sukmawati Sari dan Waspada. Kesadaran Orang Tua dalam Pencegahan Covid 19 pada Ana Usia Dini di RW 09 Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor, dalam *Jurnal Tunas Aswaja* 1/1, 2022.
- Khansa Shafa Nabila. Dinie Aggraeni Dewi dan Yayang Furi Furnamasari. Peran Orangtua dalam Menerapkan Nilai Pancasila Terhadap Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5/3, 2021.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Lailatusyarifah Siti. “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intanlampung, 2021).
- Steffi Cllaudia Ester. Ajeng Ayu Wdiastuti. dan Mozes Kurniawan. *Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga*, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2/2, (2018).

- Rusmayadi dan Ainun Marhamah. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membuat Bentuk Baju Dengan Teknik Menjahit Pada Kelompok B di TK Kartini Baruga Makasar Sulawesi Selatan, dalam *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 4/1, Januari-April (2022).
- Andriyani dan Feerlie Moonthana Indhra. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Media *Loose Part* Pada Anak Usia Kelompok B TK Tunas Inti Dusun Tebo Jaya Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo, dalam *Jurnal Alayya: Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2/1. Februari 2022.
- Novitasari Reni. M. Nasirun dan Delrefi D. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Medai Hulahopp Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong, *Jurnal Ilmiah Potensia* 4/1. 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD. (Jakarta: Kemendikbud, 2015).
- Priska Putri Cahyaninda. “Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting Di Paud Nabilah Bandar Lampung”. (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).
- Hamidah Siti dan Muhammad Saiful Rizal. Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah 4-6 Tahun, dalam *Indonesian Journal of Midwifery Today*, 11, 2020.
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Nurkamelia. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak ) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Concong Catur Yogyakarta, dalam *KINGDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2/2, 2019.
- Metafisika Kartika dan Ratna Pangastuti. Pengembangan Pembelajaran *STEAM* Kurikulum 2013 Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. dalam *Global Conferences Series: Social Sciences, Education and Humanities (GCSSEH)* 6, (2020).

- Gulo. W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Grafindo, 2020).
- Anggito Albi dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
- John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2015).
- Rukajat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Andjawarti Tri. *Statistik Deskriptif*. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).
- Titin Yeni. Zahirma. dkk. Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Manajemen Pendidikan Islam 1/1*, 2021.
- Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Trygu. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*. (Bogor: Guepedia, 2020).
- Sukardi. Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Karya Mandiri, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi 4/2*, Juli 2021.
- Mashuri Imam. Riza Faishol dan Ainur Rofiq. Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 2 Banyuwangi Dalam Pembelajaran Materi Akidah Akhlak Menggunakan Metode Pembelajaran Make A Match Dan Picture And Picture, dalam *INCARE: International Journal of Education Resources 02/01*, June 2021.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).
- A. Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).
- Rukajat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Saeful Bahri Idik. *Perlindungan Upah Bagi Pekerja Badan Usaha Milik Desa*. (Yogyakarta: Bahasa Rakyat, 2020).

Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Siyoto Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

Purnamasari Ai dan Ekasatya Adila Afriansyah. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data DI Pondok Pesantren, *Jurnal: Pendidikan Matematika 1/2*, 2021.

Raihan Fikri dan Syahrani. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai, dalam *Educational Journal: General Specific Research 2/1*, Februari 2022.

Hasil Wawancara peneliti di WhatsApp pada tanggal 13 Juli 2022 pukul 20.18 WIB.

Hasil Observasi peneliti di TK Cikal Cendekia Islamic Fullday School pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 08.00 WIB.

Hasil Wawancara peneliti di WhatsApp pada tanggal 24 Juni 2022 pukul 16.47 WIB.

Hasil observasi peneliti di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School*.

Hasil Observasi Peneliti di TK Cikal Cendekia Pada Tanggal 06 Juni 2022 Pukul 08.00 WIB.

Hasil Observasi Peneliti di TK Cikal Cendekia *Islamic Fullday School* Pada Tanggal 06 Juni 2022 Pukul 09.00 WIB.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indi Alfina Hamdan lahir di Karawang pada tanggal 22 Maret 2000. Anak pertama dari pasangan keluarga Bapak Hamdan Sadeli dan Ibu Suhanah. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah Taman Kanak-Kanak pada tahun 2005/2006. Lalu memasuki jenjang Sekolah Dasar 06 Cileungsi Kabupaten Bogor sampai lulus pada tahun 2007/2012. Dilanjut pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Purwakarta hingga lulus pada tahun 2013/2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Purwakarta dan selesai pada tahun 2016/2018. Pada tahun 2018 peneliti mulai memasuki pendidikan di perguruan tinggi yang ternama yaitu Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Peneliti mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah pada Angkatan ke-2. Dengan niat, usaha, dan kerja keras peneliti untuk bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulai hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan begitu indah. Semoga dengan apa yang sudah dilakukannya selama menuntut ilmu di IIQ penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan *feedback* yang positif bagi dunia pendidikan.